

Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto

Rujianto Eko Saputro¹, Sarmini², Fandy Setyo Utomo³, R. Vitto Mahendra Putranto¹, Shendy Filanzi¹, Febriansyah Husni Adiatma¹

¹Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

²Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

³Program Studi Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Amikom Purwokerto, Indonesia

Penulis korespondensi : Rujianto Eko Saputro

E-mail : rujianto@amikompurwokerto.ac.id

Diterima: 26 Agustus 2024 | Direvisi: 23 Oktober 2024 | Disetujui: 25 oktober 2024 | © Penulis 2024

Abstrak

Kebutuhan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi terbaru, khususnya AI, dalam proses penulisan ilmiah semakin penting di era digital. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah menggunakan kecerdasan buatan (AI) diselenggarakan oleh Pusat Studi Media, Game, dan Mobile Universitas Amikom Purwokerto, dengan narasumber Assoc. Prof. Ahmad Naim Che Pee dari Human-Centered Computing and Information Systems Lab (HCC-ISL), UTeM dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024. Tujuan dari kegiatan ini untuk memberikan pemahaman serta keterampilan praktis bagi mahasiswa dalam penggunaan AI, khususnya Chat GPT, dalam menyusun artikel ilmiah, mulai dari penyusunan struktur, pengecekan tata bahasa, hingga pengelolaan referensi. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi pre-test untuk mengukur pemahaman awal mahasiswa, pelatihan yang mencakup teori dan praktik penggunaan AI, post-test untuk menilai peningkatan pemahaman, serta sesi tanya jawab dan evaluasi. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman mahasiswa, yang tercermin dari data hasil post-test yang lebih baik dibandingkan pre-test. Selain itu, mahasiswa menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru yang relevan untuk mendukung tugas akademik mereka.

Kata kunci: pendampingan; kecerdasan buatan; chat GPT; mahasiswa; penulisan artikel.

Abstract

Enhancing students' abilities to utilize the latest technology, particularly AI, in scientific writing is becoming increasingly important in the digital era. A scientific article writing mentorship program using Artificial Intelligence (AI) was organized by the Media, Game, and Mobile Research Center at Universitas Amikom Purwokerto, with the guest speaker Assoc. Prof. Ahmad Naim Che Pee from the Human-Centered Computing and Information Systems Lab (HCC-ISL), UTeM, held on August 1, 2024. This activity aimed to provide students with practical understanding and skills in using AI, specifically Chat GPT, in composing scientific articles, from structuring the paper and grammar checking to managing references. The implementation method included a pre-test to measure students' initial understanding, training sessions covering theory and practical use of AI, a post-test to assess improvements, and a Q&A session and evaluation. The evaluation results showed a significant improvement in students' understanding, as reflected in the post-test data, which were better than the pre-test results. Students reported that this training provided new and relevant insights to support their academic tasks.

Keywords: mentoring; artificial intelligence; chat GPT; students; article writing.

PENDAHULUAN

Penggunaan kecerdasan buatan (AI), khususnya dalam penulisan ilmiah, telah menjadi salah satu inovasi signifikan yang dapat membantu meningkatkan efisiensi peneliti, terutama di lingkungan pendidikan tinggi. AI mampu menyederhanakan berbagai aspek dalam proses penulisan ilmiah, seperti penyusunan struktur artikel, pengecekan tata bahasa, serta pengelolaan referensi. Beberapa studi menunjukkan bahwa AI dapat menghemat waktu peneliti dalam proses penulisan, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada analisis dan interpretasi hasil penelitian (Nazari et al., 2021; Khabib, 2022). Dengan menggunakan alat seperti ChatGPT, peneliti dapat memanfaatkan AI untuk mengembangkan ide, menyusun draf awal, serta mengoptimalkan alur penulisan dengan lebih cepat dan efisien. Selain membantu dalam proses penulisan, AI juga berperan penting dalam analisis data besar dan penyajian hasil penelitian secara lebih efektif. Dalam konteks pendidikan tinggi, di mana beban kerja akademik sering kali sangat berat, integrasi teknologi AI dapat mempercepat berbagai tugas administratif dalam penulisan ilmiah, sehingga meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian (Kammer, 2023). Contohnya, penggunaan alat bantu seperti Grammarly dan Quillbot dapat membantu memperbaiki kesalahan bahasa dan meningkatkan kejelasan tulisan, sementara alat manajemen referensi seperti Zotero atau Mendeley mempermudah peneliti dalam mengatur dan memformat referensi sesuai standar akademik. Alat-alat AI ini tidak hanya membantu menghasilkan teks yang koheren, tetapi juga membantu menyusun argumen dan memastikan kepatuhan terhadap pedoman pemformatan, yang dapat sangat bermanfaat bagi peneliti pemula (Nafea et al., 2024; Hind et al., 2024). Selain itu, kemampuan AI untuk menganalisis kumpulan data yang sangat besar dan mengekstrak informasi yang relevan dapat merampingkan fase pengumpulan dan analisis data, sehingga peneliti dapat lebih fokus pada interpretasi dan diskusi (Kedra et al., 2019). Selain itu, potensi AI untuk membantu pemilihan topik dan tinjauan literatur juga patut diperhatikan. Para peneliti dapat menggunakan AI untuk mengidentifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan menyarankan topik yang relevan untuk dieksplorasi, sehingga meningkatkan relevansi dan dampak dari pekerjaan mereka (Carobene et al., 2024). Kemampuan ini sangat berharga di bidang-bidang yang volume literturnya meningkat dengan cepat, sehingga menyulitkan para peneliti untuk mengikuti perkembangan baru (Kouam Arthur William, 2024). Alat bantu AI juga dapat membantu dalam membuat abstrak dan meringkas temuan, yang merupakan komponen penting dalam komunikasi ilmiah (Schmidt & Meir, 2024).

Pembelajaran mesin algoritmik yang cepat dan kemajuan pengambilan keputusan otonom menggarisbawahi peluang transformatif AI untuk inovasi yang berkelanjutan (Dwivedi et al., 2021). Selain itu, Integrasi kecerdasan buatan (AI) ke dalam penulisan akademis telah mengubah cara mahasiswa menyusun dan menyempurnakan karya mereka. Kemampuan AI untuk menganalisis teks dan memberikan rekomendasi yang disesuaikan berdasarkan kriteria penulisan ilmiah yang telah ditetapkan sangat bermanfaat bagi siswa yang ingin menyempurnakan draf mereka. Kemampuan ini berakar pada teknologi pemrosesan bahasa AI yang canggih, yang memungkinkannya untuk mengidentifikasi seluk-beluk linguistik dan memberikan umpan balik yang konstruktif pada berbagai aspek penulisan, termasuk tata bahasa, sintaksis, dan kejelasan secara keseluruhan (Alharbi, 2023; Hryciw et al., 2023). Kemunculan bot AI seperti ChatGPT telah mendorong eksplorasi kemampuan Model Bahasa Besar (Large Language Models/LLM) dalam penelitian ilmiah. Bot AI ini memiliki potensi untuk berfungsi sebagai peninjau sejawat, menawarkan pendekatan baru untuk meningkatkan kualitas dan ketelitian publikasi ilmiah (Buriak et al., 2024). Selain itu, teks yang dihasilkan AI, yang diawasi oleh manusia, semakin banyak digunakan untuk meringankan beban penulisan ilmiah, sehingga para peneliti dapat lebih fokus pada aspek ilmiah dari pekerjaan mereka (Grimaldi & Ehrler, 2023).

Mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan (AI) ke dalam pendidikan memiliki beberapa tantangan, termasuk kesulitan dalam memahami mekanisme AI, hambatan teknis dalam implementasi, dan kelangkaan sumber daya pembelajaran yang sesuai (Zawacki-Richter et al., 2019). Selain itu, meskipun AI menawarkan berbagai manfaat dalam penulisan ilmiah, penggunaannya juga menimbulkan risiko, terutama terkait dengan plagiarisme. Salah satu kekhawatiran utama adalah

kemungkinan bahwa teks yang dihasilkan AI mungkin terlalu mirip dengan karya yang sudah diterbitkan, sehingga mengancam integritas akademik penulis (Gasparyan et al., 2017). Kekhawatiran muncul dari kemungkinan AI menghasilkan konten yang menyerupai karya yang telah diterbitkan sebelumnya, sehingga membahayakan orisinalitas dan integritas artikel ilmiah. Untuk mengatasi tantangan plagiarisme yang terkait dengan teks yang dihasilkan oleh AI, penting untuk menerapkan langkah-langkah proaktif selama proses penulisan (Gasparyan et al., 2017). Memeriksa plagiarisme secara teratur menggunakan alat khusus dapat membantu memastikan keaslian konten yang dihasilkan AI dan mencegah duplikasi yang tidak disengaja dari karya yang sudah ada. AI juga memberikan atribusi yang tepat kepada sumber ketika menyertakan konten eksternal, yang sangat penting untuk menegakkan praktik penulisan yang beretika. Pendidikan dan pelatihan tentang etika penulisan dan penggunaan AI secara bertanggung jawab dalam penulisan sangat penting untuk menanamkan kepada siswa tentang pentingnya menjaga integritas artikel ilmiah. Strategi yang muncul untuk mendeteksi plagiarisme semakin memanfaatkan teknologi digital cerdas untuk mengevaluasi teks dan referensi secara komprehensif, yang menekankan perlunya mekanisme pendeteksian plagiarisme yang kuat di era penulisan berbantuan AI (Gasparyan et al., 2017). Untuk mengatasi risiko ini, ada beberapa langkah yang dapat diambil. Pertama, peneliti harus secara proaktif menggunakan alat deteksi plagiarisme untuk memeriksa keaslian teks yang dihasilkan oleh AI. Alat-alat seperti Turnitin atau Copyscape dapat digunakan untuk memastikan bahwa konten yang dihasilkan tidak menyalahi etika penulisan ilmiah. Kedua, penting untuk melakukan pengawasan manusia terhadap teks yang dihasilkan oleh AI, sehingga peneliti dapat melakukan verifikasi dan penyesuaian yang diperlukan untuk menjaga orisinalitas karya mereka. Selain itu, edukasi tentang etika penggunaan AI dalam penulisan akademik sangat diperlukan. Mahasiswa dan peneliti perlu memahami bahwa AI hanya merupakan alat bantu, bukan pengganti dari proses berpikir kritis dan kreatif yang diperlukan dalam penulisan ilmiah. Dengan kombinasi penggunaan alat AI yang cerdas dan penerapan prinsip-prinsip etika yang ketat, risiko plagiarisme dapat diminimalkan, dan peneliti dapat memanfaatkan AI secara efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas penelitian mereka.

Mahasiswa strata satu (S1) di kelompok riset Media, Game dan Mobile (MGM), Universitas AMIKOM Purwokerto, masih menghadapi berbagai tantangan dan hambatan dalam memanfaatkan teknologi AI. Beberapa kendala utama yang sering dihadapi antara lain adalah pemahaman tentang cara kerja AI dan penggunaannya. Selain itu, plagiarisme menjadi isu penting yang biasanya muncul ketika menulis artikel ilmiah dengan bantuan AI. Karena AI dapat menghasilkan teks berdasarkan data yang telah dimasukkan sebelumnya, ada risiko bahwa teks yang dihasilkan mungkin telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain. Hal ini dapat menjadi masalah besar karena integritas dan orisinalitas merupakan hal yang sangat penting dalam penulisan artikel ilmiah. Oleh karena itu, dalam program hibah pengabdian Amikom Mitra Mitra Kerjasama Internasional (AMMKI) diusulkan pendampingan oleh Universiti Teknikal Malaysia kepada mahasiswa di kelompok riset MGM dalam memanfaatkan AI chat GPT agar kualitas penulisan artikel mahasiswa meningkat dan terhindar dari plagiarisme.

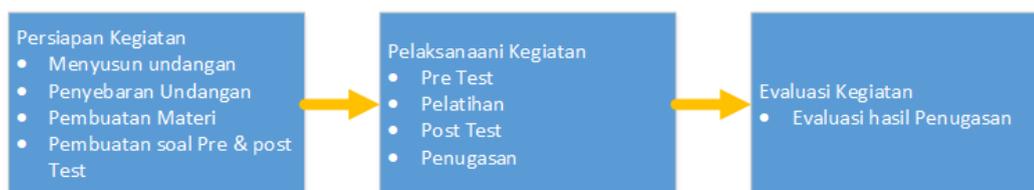
Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu: (1) siswa tidak memahami penggunaan AI dalam menulis: Kesulitan ini berasal dari kurangnya pengetahuan dasar tentang AI, bagaimana AI dapat digunakan dalam menulis, dan bagaimana cara kerja alat bantu menulis berbasis AI. Siswa tidak memahami bagaimana menggunakan petunjuk AI secara efektif untuk membantu mereka menghasilkan ide untuk tulisan mereka atau bagaimana AI dapat membantu mereka merevisi dan mengedit. (2) Siswa memiliki risiko plagiarisme, seperti yang telah disebutkan sebelumnya, menggunakan AI dalam menulis artikel ilmiah dapat menimbulkan risiko plagiarisme. Teks yang dihasilkan AI mungkin mirip atau sama dengan teks yang telah dipublikasikan sebelumnya, yang dapat menyebabkan masalah plagiarisme. (3) Kualitas konten yang rendah, meskipun AI dapat membantu dalam proses penulisan, kualitas konten yang dihasilkan tetap bergantung pada input yang diberikan. Jika input yang diberikan kurang baik, maka output yang dihasilkan oleh AI mungkin juga tidak memenuhi standar yang diharapkan. (4) Kurangnya keterampilan kritis, meskipun AI dapat membantu dalam proses penulisan, AI tidak dapat menggantikan keterampilan kritis dan pemikiran analitis

manusia. Ada risiko bahwa siswa mungkin terlalu bergantung pada AI dan kurang mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

Oleh karena itu, bantuan dan pelatihan dalam AI sangat penting. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari dasar-dasar AI, cara kerja AI, dan bagaimana mereka dapat menggunakan AI dalam penulisan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang AI, mereka dapat menggunakan teknologi ini secara lebih efektif dan efisien dalam tulisan mereka.

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan di Ruang Eksekutif Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto dengan beberapa tahapan yaitu, tahap persiapan kegiatan, pada proses ini melibatkan penentuan format undangan, penyusunan isi, dan penyebaran melalui saluran yang sesuai seperti email atau grup WhatsApp. Selanjutnya, grup WhatsApp dibangun untuk memfasilitasi komunikasi yang lancar antara peserta, panitia, dan pembicara, memastikan setiap pihak terinformasi dengan baik dan dapat berinteraksi secara efektif. Proses penyusunan materi dimulai dengan analisis kebutuhan yang dilakukan berdasarkan kajian awal terhadap tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan ilmiah menggunakan teknologi AI. Materi yang disiapkan mencakup pengenalan konsep dasar AI, penggunaan alat-alat seperti ChatGPT, Grammarly, serta Zotero untuk penulisan artikel, dan etika penulisan ilmiah. Setiap materi disusun secara berjenjang, dimulai dari teori dasar hingga praktik penggunaan langsung, guna memastikan bahwa mahasiswa dapat memahami dan mengaplikasikan teknologi AI secara efektif dalam tugas akademik mereka. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ditampilkan pada gambar 1.



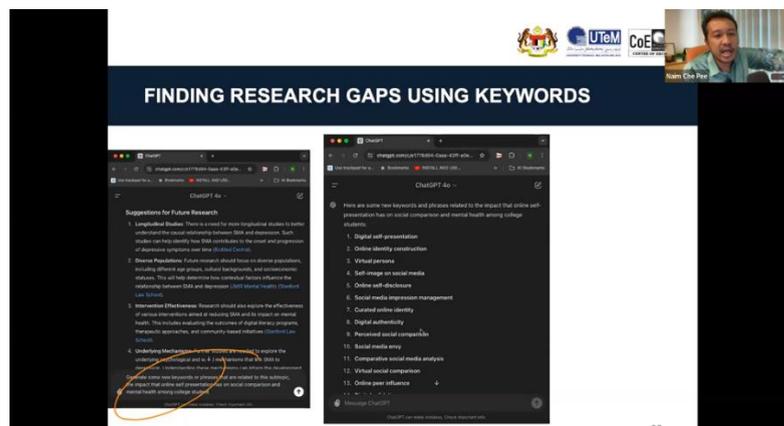
Gambar 1. Alur Pelatihan Penulisan Akademik dengan AI

Selanjutnya pada tahap pelaksanaan kegiatan, dimulai dengan pembukaan acara yang dilakukan untuk menyambut peserta dan memperkenalkan agenda kegiatan. Untuk mengevaluasi pemahaman awal dan perkembangan peserta, pra-tes (pre-test) dan pasca-tes (post-test) digunakan sebagai alat evaluasi. Pre-test diselenggarakan sebelum pelatihan dimulai dengan tujuan mengukur tingkat pengetahuan awal mahasiswa mengenai topik yang akan dibahas, termasuk pemahaman tentang format penulisan ilmiah, penggunaan AI dalam penulisan, serta pengelolaan referensi. Pre-test ini terdiri dari serangkaian pertanyaan pilihan ganda yang relevan dengan topik pelatihan. Setelah sesi pelatihan selesai, post-test dilakukan dengan format yang sama untuk mengukur peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Hasil dari post-test dibandingkan dengan hasil pre-test untuk menilai efektivitas pelatihan secara kuantitatif. Perbandingan ini juga dilengkapi dengan umpan balik kualitatif dari peserta, yang memberikan pandangan mereka tentang relevansi dan manfaat pelatihan. Langkah-langkah ini memastikan bahwa evaluasi yang dilakukan bersifat komprehensif dan memberikan gambaran yang jelas tentang dampak pelatihan terhadap kompetensi peserta. Setelah sesi pelatihan utama selesai, diadakan sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendalami materi yang telah disampaikan serta mendapatkan klarifikasi lebih lanjut terkait penggunaan AI dalam penulisan ilmiah. Tujuan dari sesi ini adalah untuk memastikan bahwa setiap peserta dapat memahami dengan jelas konsep dan aplikasi AI yang telah dipelajari serta dapat menerapkannya dalam konteks penelitian akademik mereka. Selain itu, sesi tanya jawab ini juga berfungsi sebagai forum diskusi interaktif, di mana peserta dapat mengajukan pertanyaan spesifik terkait dengan tantangan yang mereka hadapi dalam penulisan artikel ilmiah. Dengan demikian, sesi tanya jawab ini membantu memperkuat pemahaman peserta dan memberikan solusi praktis atas

kesulitan yang mungkin tidak dibahas selama pelatihan utama. Hasil dari sesi tanya jawab juga memberikan umpan balik langsung kepada narasumber dan penyelenggara mengenai aspek-aspek yang perlu diperbaiki atau diperjelas dalam pelatihan di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah menggunakan kecerdasan buatan (AI) diselenggarakan oleh Pusat Studi Media, Game, dan Mobile Universitas Amikom Purwokerto, dengan narasumber Assoc. Prof. Ahmad Naim Che Pee dari Human-Centered Computing and Information Systems Lab (HCC-ISL), UteM dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024. Kegiatan berlangsung secara daring melalui *zoom meeting* dari pukul 08.00 hingga 10.00 WIB dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu *pre test*, pelatihan, *post test*, sesi tanya jawab, dan evaluasi. Gambar 2 menampilkan layar zoom meeting pelaksanaan pelatihan.



Gambar 2. Pelatihan AI bagi mahasiswa Amikom Purwokerto

Tahapan awal dari kegiatan ini adalah *pre test* yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman awal mahasiswa terkait penulisan artikel ilmiah dan bagaimana AI dapat berperan dalam proses tersebut. *Pre test* ini terdiri dari 20 pertanyaan pilihan ganda yang mencakup:

1. Pengetahuan dasar tentang format penulisan ilmiah
2. Pemahaman tentang gaya bahasa akademik
3. Penggunaan alat bantu dalam penyusunan artikel, termasuk software atau aplikasi berbasis AI.

Dari hasil *pre test*, diperoleh gambaran bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai alat bantu berbasis AI masih cukup terbatas. Sebagian besar mahasiswa hanya mengetahui alat-alat dasar seperti *Grammarly* untuk pengecekan tata bahasa, tetapi belum memahami bagaimana AI dapat digunakan secara lebih komprehensif dalam seluruh proses penulisan artikel, mulai dari penyusunan kerangka hingga analisis literatur.

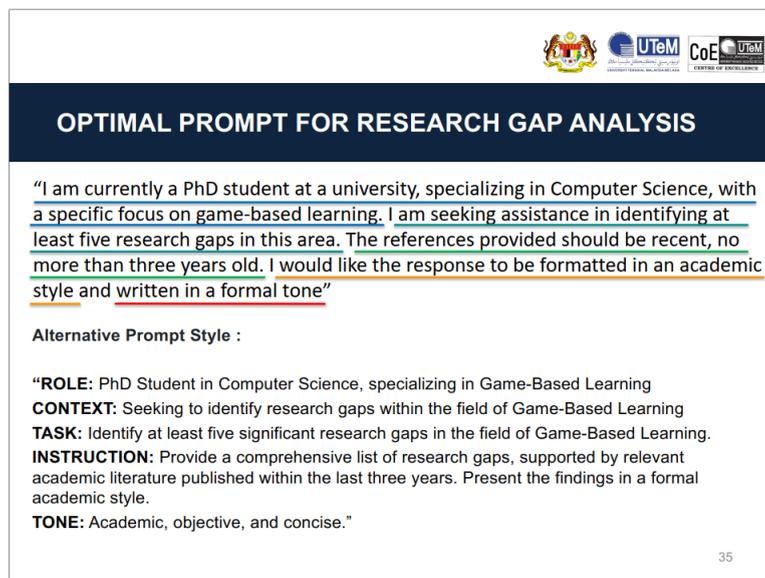
Pada tahap pelatihan, Assoc. Prof. Ahmad Naim Che Pee memberikan materi secara sistematis mengenai penggunaan AI dalam penulisan artikel ilmiah. Sesi pelatihan dibagi menjadi beberapa bagian utama:

1. Pengenalan Kecerdasan Buatan (AI) dalam penulisan ilmiah
Materi ini mencakup sejarah singkat perkembangan AI dan bagaimana teknologi tersebut mulai digunakan di dunia akademik untuk mempermudah berbagai tugas administratif, termasuk penulisan artikel.
2. *Tools* dan *software* AI untuk penulisan
Narasumber memaparkan beberapa alat yang saat ini populer digunakan oleh peneliti, seperti:
 - a. *Grammarly* dan *Quillbot*: untuk pengecekan tata bahasa dan penyusunan kalimat akademik.

Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto

- b. ChatGPT dan jenis AI berbasis teks lainnya, sebagai alat untuk membantu brainstorming ide, menyusun draft, serta mendesain struktur artikel.
- c. Zotero dan Mendeley, sebagai pengelola referensi otomatis yang mempermudah pengaturan dan penyusunan daftar pustaka sesuai dengan format standar jurnal.

Salah satu bagian paling interaktif dari pelatihan ini adalah ketika mahasiswa diajak untuk langsung mencoba alat-alat tersebut. Mereka diminta untuk menggunakan *Grammarly* untuk mengedit bagian dari artikel ilmiah yang telah disediakan sebelumnya, dan melihat bagaimana AI dapat membantu memperbaiki kesalahan tata bahasa, memperjelas makna kalimat, serta mengoptimalkan gaya bahasa yang lebih akademik. Selain itu, mereka juga diajarkan cara menggunakan ChatGPT untuk membantu menemukan referensi relevan atau mengembangkan ide. Gambar 3 menampilkan contoh prompt yang digunakan untuk mencari GAP melalui ChatGPT.



Gambar 3. Slide materi contoh *Prompt* Pencarian GAP pada Chat GPT

Setelah sesi pelatihan selesai, *post test* dilakukan untuk menilai seberapa jauh pemahaman peserta meningkat setelah menerima pelatihan. *Posttest* ini mencakup pertanyaan yang sama seperti pada *pre test*, tetapi dengan beberapa tambahan yang lebih fokus pada pemanfaatan alat-alat AI yang baru saja diperkenalkan. Hasil *post test* menunjukkan bahwa ada peningkatan pemahaman yang signifikan. Peserta yang sebelumnya hanya memiliki gambaran umum tentang AI, kini mampu menjelaskan dengan detail bagaimana menggunakan alat-alat tersebut untuk meningkatkan efisiensi dalam penulisan ilmiah. Beberapa peserta bahkan mampu memberikan contoh konkret dari pengaplikasian AI dalam proyek penelitian mereka sendiri.

Kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab, pada sesi ini menjadi sangat interaktif karena mahasiswa memiliki banyak pertanyaan terkait implementasi AI dalam penulisan artikel yang spesifik pada bidang riset mereka. Beberapa topik yang dibahas antara lain:

1. Validitas data yang dihasilkan AI: beberapa mahasiswa khawatir tentang validitas hasil yang diperoleh dari AI, terutama ketika alat seperti ChatGPT digunakan untuk menghasilkan referensi atau informasi. Narasumber menekankan pentingnya tetap melakukan verifikasi secara manual atas informasi yang diberikan oleh AI.
2. Etika penggunaan AI dalam akademik: diskusi ini mencakup bagaimana AI dapat membantu tanpa melanggar prinsip-prinsip etika akademik, seperti plagiarisme. Narasumber mengingatkan pentingnya menggunakan AI hanya sebagai alat bantu, bukan sebagai pengganti penulis.

3. AI dan pengelolaan referensi: mahasiswa juga bertanya tentang cara optimal menggunakan aplikasi pengelola referensi seperti Mendeley atau Zotero, terutama dalam menyelaraskan format sitasi yang berbeda-beda di setiap jurnal.

Dan tahap akhir kegiatan adalah melakukan evaluasi, kegiatan evaluasi dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh mahasiswa setelah semua rangkaian kegiatan selesai. Pertanyaan evaluasi mencakup kepuasan terhadap materi, kemampuan narasumber dalam menjelaskan topik, serta relevansi pelatihan dengan kebutuhan akademik mereka. Dari hasil evaluasi, mayoritas peserta merasa sangat puas dengan pelatihan ini. Mereka menyatakan bahwa pelatihan ini memberikan wawasan baru tentang bagaimana AI bisa diintegrasikan dalam kegiatan akademik, terutama dalam hal yang lebih teknis seperti penulisan artikel ilmiah. Beberapa mahasiswa juga mengungkapkan bahwa mereka tertarik untuk lebih mengeksplorasi alat-alat AI lainnya yang bisa membantu dalam penelitian mereka di masa depan. Kesimpulannya, kegiatan ini sukses meningkatkan kesadaran dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk penulisan artikel ilmiah. Mahasiswa tidak hanya belajar menggunakan alat bantu teknologi secara efisien, tetapi juga diajak untuk memahami batasan serta etika yang harus diperhatikan saat menggunakan AI di dunia akademik.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah menggunakan kecerdasan buatan (AI) yang diselenggarakan oleh Program Studi Media, Game, dan Mobile Universitas Amikom Purwokerto dengan pembicara Assoc. Prof. Ahmad Naim Che Pee telah berjalan dengan baik dan mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memanfaatkan AI untuk mendukung penulisan ilmiah. Dari pretest dan posttest yang dilakukan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan kemampuan mahasiswa dalam menggunakan berbagai alat AI seperti Grammarly, ChatGPT, dan Zotero. Mahasiswa juga mendapatkan wawasan mengenai penerapan AI yang lebih luas dalam riset akademik, termasuk dalam hal penulisan, pengelolaan referensi, serta penghindaran plagiarisme. Diskusi yang terjadi selama sesi tanya jawab menunjukkan antusiasme dan minat mahasiswa terhadap topik ini, terutama terkait tantangan etika dan validitas yang muncul dalam penggunaan AI di dunia akademik. Adapun saran untuk kegiatan selanjutnya perlu diadakan pelatihan lanjutan yang lebih mendalam tentang penggunaan alat-alat AI yang lebih spesifik untuk penelitian akademik. Hal ini bisa mencakup pengelolaan data, analisis literatur, dan penerapan AI dalam metodologi riset. Selain itu, melakukan evaluasi berkala terhadap kemampuan mahasiswa dalam menggunakan AI dalam penulisan ilmiah, serta dampak dari pelatihan-pelatihan ini terhadap kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Evaluasi ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan program pelatihan yang lebih baik di masa mendatang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim kegiatan pendampingan mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Amikom purwokerto dan juga kepada seluruh peserta kegiatan pendampingan.

DAFTAR RUJUKAN

- Alharbi, W. (2023). AI in the Foreign Language Classroom: A Pedagogical Overview of Automated Writing Assistance Tools. *Education Research International*, 2023, 1–15. <https://doi.org/10.1155/2023/4253331>
- Buriak, J. M., Hersam, M. C., & Kamat, P. V. (2024). Can ChatGPT and Other AI Bots Serve as Peer Reviewers? *ACS Energy Letters*, 9(1), 191–192. <https://doi.org/10.1021/acsenerylett.3c02586>
- Carobene, A., Padoan, A., Cabitza, F., Banfi, G., & Plebani, M. (2024). Rising adoption of artificial intelligence in scientific publishing: evaluating the role, risks, and ethical implications in paper drafting and review process. *Clinical Chemistry and Laboratory Medicine (CCLM)*, 62(5), 835–843.

Optimalisasi kemampuan menulis akademik melalui teknologi AI: kolaborasi Universiti Teknikal Malaysia Melaka dan Universitas Amikom Purwokerto

- <https://doi.org/10.1515/cclm-2023-1136>
- Dwivedi, Y. K., Hughes, L., Ismagilova, E., Aarts, G., Coombs, C., Crick, T., Duan, Y., Dwivedi, R., Edwards, J., Eirug, A., Galanos, V., Ilavarasan, P. V., Janssen, M., Jones, P., Kar, A. K., Kizgin, H., Kronemann, B., Lal, B., Lucini, B., ... Williams, M. D. (2021). Artificial Intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 57, 101994. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2019.08.002>
- Gasparyan, A. Y., Nurmashhev, B., Seksenbayev, B., Trukhachev, V. I., Kostyukova, E. I., & Kitas, G. D. (2017). Plagiarism in the Context of Education and Evolving Detection Strategies. *Journal of Korean Medical Science*, 32(8), 1220. <https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.8.1220>
- Grimaldi, G., & Ehrler, B. (2023). AI et al. : Machines Are About to Change Scientific Publishing Forever. *ACS Energy Letters*, 8(1), 878–880. <https://doi.org/10.1021/acsenergylett.2c02828>
- Hind, B., Jallal, M., Serhier, Z., & Bennani Othmani, M. (2024). Exploring the Horizon: The Impact of AI Tools on Scientific Research. *Data and Metadata*, 3, 289. <https://doi.org/10.56294/dm2024289>
- Hryciw, B. N., Seely, A. J. E., & Kyeremanteng, K. (2023). Guiding principles and proposed classification system for the responsible adoption of artificial intelligence in scientific writing in medicine. *Frontiers in Artificial Intelligence*, 6. <https://doi.org/10.3389/frai.2023.1283353>
- Kammer, M. N. (2023). The Role of Artificial Intelligence in Scientific Writing. *Journal of Clinical Case Reports Medical Images and Health Sciences*, 3(3). <https://doi.org/10.55920/JCRMHS.2023.03.001116>
- Kedra, J., Radstake, T., Pandit, A., Baraliakos, X., Berenbaum, F., Finckh, A., Fautrel, B., Stamm, T. A., Gomez-Cabrero, D., Pristipino, C., Choquet, R., Servy, H., Stones, S., Burmester, G., & Gossec, L. (2019). Current status of use of big data and artificial intelligence in RMDs: a systematic literature review informing EULAR recommendations. *RMD Open*, 5(2), e001004. <https://doi.org/10.1136/rmdopen-2019-001004>
- Khabib, S. (2022). Introducing artificial intelligence (AI)--based digital writing assistants for teachers in writing scientific articles. *Teaching English as a Foreign Language Journal*, 1(2), 114–124. <https://doi.org/10.12928/tefl.v1i2.249>
- Kouam Arthur William, F. (2024). AI in Academic Writing: Ally or Foe? *International Journal of Research Publications*, 148(1). <https://doi.org/10.47119/IJRP1001481520246427>
- Nafea, A. A., AL-Ani, M. M., Khalaf, M. A., & Alsumaidaie, M. S. I. (2024). A Review of Using Chatgpt for Scientific Manuscript Writing. *Babylonian Journal of Artificial Intelligence*, 2024, 9–13. <https://doi.org/10.58496/BJAI/2024/002>
- Nazari, N., Shabbir, M. S., & Setiawan, R. (2021). Application of Artificial Intelligence powered Digital Writing Assistant in higher education: randomized controlled trial. *Heliyon*, 7(5), e07014. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e07014>
- Schmidt, P. G., & Meir, A. J. (2024). Using Generative AI for Literature Searches and Scholarly Writing: Is the Integrity of the Scientific Discourse in Jeopardy? *Notices of the American Mathematical Society*, 71(01), 1. <https://doi.org/10.1090/noti2838>
- Zawacki-Richter, O., Marin, V. I., Bond, M., & Gouverneur, F. (2019). Systematic review of research on artificial intelligence applications in higher education – where are the educators? *International Journal of Educational Technology in Higher Education*, 16(1), 39. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0171-0>